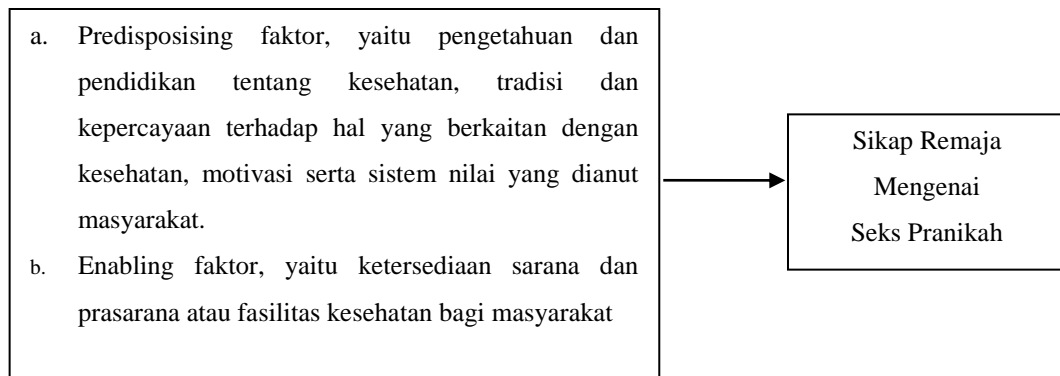


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Keterangan :

yang diteliti

: yang tidak diteliti

→ : alur pikir

Gambar 1. Kerangka konsep pengaruh pendidikan kesehatan melalui Whatsapp Reminder berkala terhadap sikap remaja mengenai seks pranikah di SMK Negeri 2 Sukawati

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pendidikan kesehatan melalui Whatsapp Reminder berkala.

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah sikap remaja mengenai seks pranikah.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan

data (Setiadi, 2013). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut.

Tabel 1  
 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp  
 Reminder Berkala terhadap Sikap Remaja Mengenai Seks Pranikah  
 di SMK Negeri 2 Sukawati  
 Tahun 2019

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	Variabel <i>Independent</i> : Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Reminder Berkala	Pemberian pendidikan kesehatan melalui media pengingat berupa WhatsApp secara berkala setiap dua kali seminggu selama satu bulan	-	-
2	Variabel <i>Dependent</i> : Sikap Remaja Mengenai Seks Pranikah	Penilaian persepsi responden terhadap upaya pencegahan seks pranikah yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari yang diukur dengan kuesioner pre test berupa pernyataan setuju dan tidak akan pernyataan mengenai seks pranikah meliputi penyebab, dan dampaknya terhadap remaja, lalu diberikan pendidikan kesehatan melalui WhatsApp Reminder setiap dua kali seminggu, setelah itu dilakukan post test.	Kuesioner	Interval

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis yaitu pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui Whatsapp reminder berkala terhadap sikap remaja mengenai seks pranikah di SMK Negeri 2 Sukawati Tahun 2019